

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, OPINI
AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN**

2017-2019



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MARTINUS TANUWIJAYA

NIM: 125180019

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

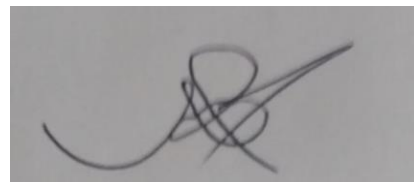
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARTINUS TANUWIJAYA
NIM : 125180019
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI
KEUANGAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP OPINI *GOING CONCERN* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019

Jakarta, 7 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



(I Cenik Ardana Drs., MM., Ak., CA.)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MARTINUS TANUWIJAYA

NIM : 125180019

PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN
SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING*
CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019

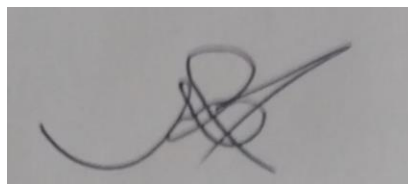
Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal dan dinyatakan lulus dengan majelis
penguji terdiri dari

1. Ketua :

2. Anggota :

Jakarta, 2021

Pembimbing



I Cenik Ardana Drs., MM., Ak., CA.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN
SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING
CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti mengenai pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data diolah dengan menggunakan program software Eviews versi 12. Pengujian hipotesis dilakukan dengan model regresi data panel. Sampel yang telah diseleksi sebanyak 75 perusahaan selama tiga tahun berturut-turut sehingga total sampel menjadi 225 buah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dan kasus dalam bidang akuntansi dan audit berkaitan dengan opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini *going concern*, kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya

The purpose of this study was to obtain evidence regarding the effect of audit quality, company financial condition, company growth, and previous year's audit opinion on going concern audit opinions on manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. The sample selection used purposive sampling method. The data in this study is secondary data. The data was processed using the Eviews version 12 software program. Hypothesis testing was carried out using a panel data regression model. The sample that has been selected is 75 companies for three consecutive years so that the total sample is 225 units. The results show that audit quality has a negative effect, and the previous year's audit opinion has a positive effect on going-concern audit opinion, while the company's financial condition and company growth have no effect on going-concern audit opinion. It is hoped that the results of this study can enrich the literature and cases in the field of accounting and auditing related to going concern audit opinions.

Keywords: *going concern opinion, audit quality, company growth, and previous year's audit opinion*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kebaikannya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul PENGARUH KUALITAS AUDIT, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019 ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan yang selama ini diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis selama proses pengerjaan dan penyusunan skripsi ini, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak I Cenik Ardana Drs., MM., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar bersedia meluangkan tenaga dan waktu untuk memberikan pengajaran, tuntunan, dan nasihat yang sangat bermanfaat dalam skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak.,CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Para dosen dan asisten dosen yang telah memberikan pengajaran, bimbingan, dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan terbaik mereka.
7. Keluarga tercinta, terutama alm. papa dan mama penulis, serta seluruh anggota keluarga lainnya yang dengan sabar selalu mendidik, memberikan semangat, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
8. Seluruh teman-teman penulis, yaitu Ryan Nathanael, Ivan Andrian, Mario Gho Danny, David Charles, Felice Meryn, Felia Ananda Wijaya dan Herryanto, beserta dengan teman satu bimbingan dengan Bapak I Cenik Ardana Drs., MM., Ak., CA. Atas bantuan, informasi penting, dorongan, semangat yang diberikan, kebersamaan, dan berbagi cerita satu sama lain selama masa studi di Universitas Tarumanagara
9. Seluruh pihak lain yang ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi, bahasa, maupun tulisan yang disebabkan karena keterbatasan penulis. Walaupun demikian, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 07 Januari 2020

Penulis,



Martinus Tanuwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	<u>ii</u>
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	<u>iii</u>
ABSTRAK.....	<u>iv</u>
<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>v</u>
DAFTAR ISI	<u>viii</u>
DAFTAR TABEL	<u>ix</u>
DAFTAR GAMBAR.....	<u>x</u>
DAFTAR LAMPIRAN	<u>xi</u>
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Permasalahan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
2. Identifikasi Masalah	<u>3</u>
3. Batasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
4. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	<u>6</u>
1. Tujuan.....	<u>6</u>
2. Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	<u>8</u>
LANDASAN TEORI	<u>8</u>
A. Telaah Teori	<u>8</u>
B. Definisi Konseptual Variable	<u>9</u>
C. Kaitan Antara Variable-Variable.....	<u>17</u>
D. Peneliti yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined. <u>9</u>
E. Perumusan Hipotesis	<u>21</u>
BAB III	Error! Bookmark not defined. <u>7</u>
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined. <u>7</u>
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined. <u>7</u>
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	Error! Bookmark not defined. <u>7</u>

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	Error! Bookmark not defined.	8
D. Metode Analisis Data		30
E. Asumsi Analisis Data		32
BAB IV		34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A. Deskripsi Subyek Penelitian		34
B. Deskripsi Obyek Penelitian		39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data		42
D. Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.	7
E. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.	
BAB V	Error! Bookmark not defined.	
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.	
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.	
B. Keterbatasan dan Saran	Error! Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.	2
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti yang Relevan.....	19
Tabel 4.1.1 Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4.1.2 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur.....	37
Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3.1 Uji Chow.....	43
Tabel 4.3.2 Uji Hausman.....	44
Tabel 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.3.4 Uji Multikolinieraritas.....	47
Tabel 4.4.1 Analisis Regresi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Metode Penelitian	26
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Chow	65
Lampiran 2 Uji Hausman	65
Lampiran 3 Uji Corelation	66
Lampiran 4 Uji Multikorelasi	66
Lampiran 5 FEM	66
Lampiran 6 Heteroskedastisitas	67
Lampiran 7 Statistik Deskriptif	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan SA seksi 110 (2001), tujuan dilakukan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran dalam semua hal yang sifatnya material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan auditor merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat. Baik dalam hal auditor menyatakan pendapat maupun menyatakan tidak memberikan pendapat, ia harus menyatakan apakah auditnya telah dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia mengharuskan auditor menyatakan apakah, menurut pendapatnya, laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan jika ada, menunjukkan adanya ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

Perihal penilaian performa perusahaan, auditor ditunjuk sebagai pihak yang kompeten dalam melakukan pengamatan dan penilaian mengacu pada pelaporan keuangan perusahaan yang akan diauditnya. Kemudian, auditor akan menyimpulkan dan mengemukakan opini berdasarkan pada laporan keuangan yang telah diperiksa. Auditor juga melaksanakan penilaian terhadap

seberapa mampu suatu perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya (Ibrahimdan Raharja, 2014). Opini audit merupakan komponen utama dan paling penting dalam laporan audit. Setelah auditor melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan, ia lalu menyimpulkan dan menyatakan pendapat berdasarkan hasil pemeriksaannya yang disebut dengan opini audit (Alichia, 2013).

Kelangsungan usaha adalah keberlangsungan operasioal badan usaha yang biasa berupa asumsi atau laporan dari entitas tersebut. Asumsi ini mensyaratkan bahwa perusahaan secara operasional memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dan meneruskan kelanjutan usahanya dimasa mendatang. Entitas dianggap tak bertujuan untuk .melikuidasi atau mengecilkan skala usahanya dari sisi material (Gunawan, 2017). Investor sangat memerlukan opini audit *going concern* ini karena dengan adanya opini tersebut, mempermudah para investor dalam melakukan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi dalam suatu entitas atau perusahaan (Anggraini., dkk, 2016). Laporan audit yang berkenaan dengan *going concern* dapat membuat pengingat dini untuk para *shareholders* maupun calon pemegang saham agar tidak salah langkah dalam mengambil keputusan. Keadaan tersebut memaksa tanggung jawab auditor agar mengungkapkan opini audit *going concern* yang konsisten dan dengan keadaan sejujurnya.

Menurut (Widiastuty & Febrianto, 2010), kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor yang kompeten akan mampu memahami dan menjalani prosedur audit dengan benar dan melaporkan secara independen apabila terjadi pelanggaran. Asumsi ini mensyaratkan bahwa perusahaan secara operasional memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dan akan melanjutkan bisnisnya di masa depan.

Pertumbuhan adalah perubahan (pengurangan atau peningkatan) dari seluruh aset yang diklaim oleh badan usaha. Pengembangan sumber daya

ditentukan sebagai tingkat penyesuaian sumber daya pada waktu tertentu terhadap tahun sebelumnya. Mengingat definisi ini, dapat diklarifikasi bahwa pengembangan adalah penyesuaian dari semua sumber daya sebagai peningkatan dan berkurang yang dialami oleh badan usaha selama satu periode/ setahun. Nurhasanah (2016; 17).

Menurut Kasmir (2013:7) Dari perspektif sederhana, ringkasan anggaran adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan organisasi pada sekarang atau dalam periode tertentu. Motivasi di balik laporan fiskal yang menunjukkan kondisi keuangan organisasi saat ini adalah kondisi saat ini. Keadaan organisasi saat ini adalah kondisi moneter organisasi pada tanggal tertentu (untuk laporan aset) dan periode tertentu (untuk artikulasi uang). Laporan anggaran menggambarkan pos keuangan organisasi dalam suatu periode.

Berdasarkan pada penjabaran di atas, peneliti ingin melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, dan KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN*”**

2. Identifikasi masalah

Opini audit *going concern* merupakan suatu pendapat yang dinyatakan auditor guna mengasumsikan kekuatan suatu entitas dalam melangsungkan usahanya (IAI,2011). Masalah muncul ketika ada banyak kesalahan penilaian yang dibuat oleh auditor ketika melakukan peninjauan penilaian opini *going concern*. (Yudiantara, 2016).

Bangkrutnya perusahaan energy Enron merupakan sebuah contoh dari kegagalan auditor dalam melakukan penilaian terhadap kekuatan perusahaan

dari segi kelangsungan usaha (*going concern*). Perusahaan mengalami kebangkrutan disebabkan karena ada kabar skandal tidak baik yaitu memanipulasi laporan keuangan atas kerjasama pihak manajemen dan pihak eksternal auditor. KAP Arthur Andersen dituding sebagai menyebabkan terjadinya kebangkrutan Enron, sehingga dihukum pengadilan atas tuduhan tindakan menyembunyikan hutang dan memanipulasi pendapatn, waktu itu KAP Arthur Andersen memberikan opini wajar tanpa pengecualian untuuk Enron setahun sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan.

Di Indonesia sendiri ada beberapa kasus yang serupa, misalnya beberapa bank yang dipertukarkan setelah sebelumnya mendapatkan penilaian yang masuk akal. Pada pertengahan 1990 Bank Summa dijual, kemudian, pada saat itu, ada 16 bank yang telah dipertukarkan oleh otoritas publik pada tanggal 1 November 1997, Bank Prasadha Utama dan Bank Ratu dijual pada tahun 2000, Unibank pada tahun 2001, Bank Asiatic dan Bank Dagang Bali bertukar pada tahun 2004 dan International Global Bank pada tahun 2005. Laporan auditor eksternal pada saat itu mngungkapkan opini wajar tanpa pengecualian, dimana opini tersebut berlawanan dengan keadaan yang sebenarnya. Jika pada tahun sebelumnya badan usaha menerima opini audit *going concern*, maka besar kecenderungan badan usaha tersebut di tahun berjalan akan kembali menerima opini *going concern* (Sumayanti,2017).

Pemeriksaan Ginting dan Tarihoran (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak pada pengakuan penjelasan tentang *going concern*. Sementara hasil penelitian dari Alichia (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi penilaian opini *going concern*. Dalam penelitian Murtin dan Anam (2008), ada tiga faktor yang dipertimbangkan. Ketiga faktor tersebut adalah kualitas audit, *debt default*, dan kondisi keuangan. Konsekuensi dari tinjauan ini adalah bahwa variabel kualitas audit dan *debt default* memiliki hasil yang positif signifikan pada pengakuan *going concern* yang menjadi perhatian sementara variabel kondisi keuangan memiliki pengaruh negative signifikan pada pengakuan *going concern*.

Penelitian (Sari, 2018) diarahkan pada entitas yang terdaftar di BEI menggambarkan bahwa sifat ulasan mempengaruhi penilaian tinjauan menjadi perhatian. Elly (2018) dan Melania (2016) menunjukkan bahwa sifat tinjauan tersebut secara positif mempengaruhi penilaian opini *going concern*. Faktor penilaian ulasan tahun sebelumnya dari penelitian Putra (2016) dan Natalia (2016) menunjukkan dampak negatif pada pengakuan *going concern*. Sama sekali tidak seperti pemeriksaan yang dilakukan Lastanti (2016), Rahmati. (2018), dan Damanik (2018) menunjukkan bahwa penilaian opini audit tahun sebelumnya menunjukkan efek positif pada penilaian *going concern*. Berdasarkan riset empiris yang dilakukan oleh Putra & Anwar (2016), Bava & Gromis (2019), serta Yanuariska & Ardiati (2018) menyebutkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

3. Batasan masalah

Batasan dalam penulisan penelitian ini meliputi sektor perusahaan yang dipilih sebagai subjek penelitian, periode penelitian, variabel independen yang diteliti, dan lokasi penelitian.

- a. Sektor yang diteliti adalah perusahaan manufaktur;
- b. Periode penelitian 2017-2019;
- c. Variable independent yang diteliti antara lain kualitasaudit, Kondisi keuangan perusahaan, *growth*, dan opini audit tahun sebelumnya. Variable dependent yang dipakai di penelitian ini adalah opini audit *going concern*.
- d. Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian diatas, maka beberapa pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*?
- b. Apakah terdapat pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit *going concern*?
- c. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*?
- d. Apakah terdapat pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian pertanyaan diatas, maka dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menunjukkan bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.
- b. Menunjukkan bagaimana pengaruh kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
- c. Menunjukkan bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.
- d. Menunjukkan bagaimana pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

2. Manfaat Penelitian

a. Kreditur

Kreditur dapat memanfaatkan kan opini *going concern* sebagai pedoman untuk membuat keputusan peminjaman atau tidak. Kemudian dapat mempertimbangkan sekaligus memantau pinjaman yang diberikan.

b. Investor

Antisipasi resiko kebangkrutan yang ada pada perusahaan tempat investor berinvestasi penting dilakukan. Opini *going concern* bermanfaat bagi investor

untuk melakukan penilaian potensi kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Selain itu, investor dapat melakukan beberapa tindakan pencegahan ketika terdeteksi adanya kemungkinan kebangkrutan.

c. Akuntan

Opini *going concern* dapat bermanfaat bagi akuntan untuk melihat prediksi perusahaan tersebut mengenai kemungkinan terjadinya kebangkrutan

d. Manajemen

Manajemen perusahaan yang menerima opini *going concern* dapat melakukan berbagai tindakan pengendalian biaya-biaya yang bersangkutan dengan kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahman dan Baldric Siregar. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin
- Andini, Prita dan Anissa Amalia Mulya. 2015. PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN KOMITE AUDIT DAN DEBT DEFAULT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2010-2014), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur Vol. 4 No. 2*
- Damanik, Martuahman Surya Dewanda, dan Suryani, Elly. 2018. “Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going concern* (Studi pada Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. ISSN : 2344-9357. *E-Proceeding of Management Vol. 5*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Tujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan dan Tundjung. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Paragraf *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*; Vol. 1, No. 2 (Untar)
- Hangoluan, B. 2014. Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping, dan Audit Client Tenure terhadap Penerimaan Opini Audit *Goingconcern*. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang*
- Indriastuti, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap penerimaan Opini audit *Going concern*. *FOKUS EKONOMI*, 37-50.
- Jusuf, Amir Abadi. 2017. *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kurnia, Pipin dan Nanda Fito Mella. 2018. Opini Audit *Going concern*: Kajian Berdasarkan Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.6 | No.1*
- Melania dkk. 2016. “Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini

Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Journal of accounting* 2(2).

Mulyadi. 2014. *Auditing*, Edisi 6, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Natalia, D. dan C. D. W. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*

Prasetyo dan Iskak. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going concern*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 3/2021 Edisi Juni Hal: 1352-1361 1352 (Untar)*

Rakatenda, Gusti Ngurah dan Putra, I Wayan. 2016. “Opini Audit *Going concern* Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya”. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*

Sari, N. dan Y. T. 2018. Pengaruh Audit Tenure, Debt Default, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit *Going concern* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Wijayanti. 2010, *The real and accruals earnings management: satu perspektif dari teori prospek*. *Kumpulan makalah Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII*, Purwokerto.

Yanuariska, Maria Dini dan Aloysia Yanti Ardiati. 2018. PENGARUH KONDISI KEUANGAN, AUDIT TENURE, DAN UKURAN KAP TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016, *Jurnal Maksipreneur Vol.7 No.2*

Yudiana, A. P & Hexana Sri Lastanti, H. S. (2016). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Seminar Nasional dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta*. 412-422.

<https://www.idx.co.id>

<https://emiten.kontan.co.id>